

ANALISIS KINERJA BANK-BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA SERTA VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHINYA

BRM. Bambang Irawan

Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UNS
 brmbirawan@yahoo.com

ABSTRACT

This study aimed to (i) analyze the impact of variables i.e DPK (Dana Pihak Ketiga), CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio), and Dummy of Area on performace of Bank Pembangunan Daerah (BPD) in Indonesia; (ii) analyze the difference between Bank Pembangunan Daerah (BPD) located in Jawa island BPDs located outside of Jawa island.

Type of this research is quantitive descriptive study using secondary data especially taken from Infobank magazine, Bank Indonesia publications, and Central Berau of Statistic. A linear multiple regression model is applied to acomplish objectives of this research. This model is adopted from Kuncoro's study for seven Indonesia state banks in the 1988 – 1994 period.

This study found that (i) DPK and LDR variables individually has impact to the BPDs in Indonesia significantly. For the DPK's parameter $\beta = 0,025$ (sig. 0,000) shows that an increase of DPK 1 billions rupias will cause BPDs profit increase about 25 million rupias. For the LDR's parameter $\beta = 934,38$ that means an increase of LDR 1% will cause an increase in BPD's profit about 934,38 million rupias; (ii) CAR and Dummy of Area variables individually has not a significant effect on performace of Bank Pembangunan Daerah (BPD) in Indonesia; (iii) DPK, CAR, LDR, and Dummy of Area variables, they are altogather has significant effect on performace of Bank Pembangunan Daerah (BPD) in Indonesia.

Based on research findings, BPDs should make more efforts on promotion and marketing activities. Secondly, BPDs are recommended to lend their fund more expansive because they have high liquidity.

Key words: *Bank Pembangunan Daerah (BPD, Regional Development Bank), Performance, Dana Pihak Ketiga (DPK, Deposits Accounts), CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio).*

A. Latar Belakang

Kendati krisis ekonomi 1997 telah lebih dari 10 tahun berlalu, namun industri perbankan Indonesia masih belum sepenuhnya pulih. Salah satu indikasinya dapat dilihat dari data per

Desember 2007 yang menunjukkan bahwa 20 dari 129 bank di Indonesia memiliki NPL (*Non Performing Loan*) di atas 5%. Demikian pula struktur dana pihak ketiga juga ternyata lebih dominan diisi dana jangka pendek seperti giro dan

ISSN : 1412-2200

Jurnal Ilmu Ekonomi & Pembangunan

(Journal of Economics & Development)

ANALISIS IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DI PROPINSI JAWA TENGAH TAHUN 2009

Oleh : Yunastiti Purwaningsih, Malik Cahyadin, Evi Gravitiani

DAMPAK LIBERALISASI PERDAGANGAN TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA : KASUS INDUSTRI GULA

Oleh : Agustinus Suryantoro

PERBANDINGAN DETERMINAN CADANGAN DEVISA DI ASEAN DAN AUSTRALIA PERIODE SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS EKONOMI ASIA

Oleh : Ragil Putra Wijaya, Lukman Hakim

ANALISIS POLA SPASIAL PUSAT PERBELANJAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP NILAI TANAH DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2009

Oleh : Supriyono, Reka Novika Sari

TATA KELOLA SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI WILAYAH PROPINSI RIAU

Oleh : Nandang Najmulmunir

ANALISIS KINERJA BANK-BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA SERTA VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHINYA

Oleh : BRM. Bambang Irawan



**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**